

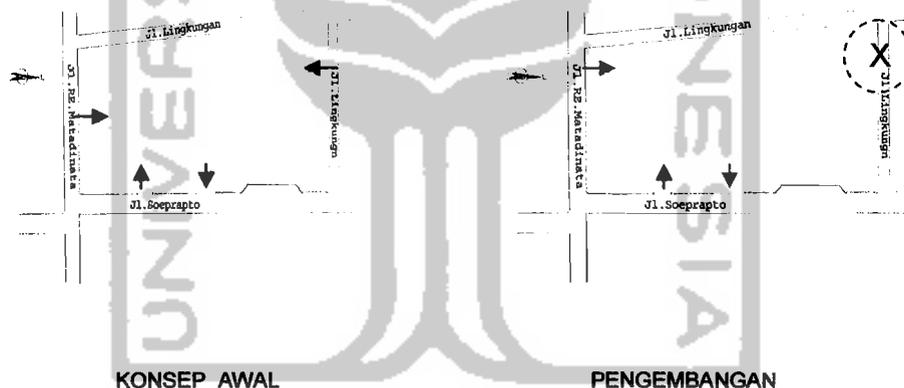
BAB II

PROSES PERANCANGAN

Proses perancangan Jogjakarta Mobile Phone Center ini sebagai berikut:

II.1. Penempatan Entrance

Penempatan entrance ke lokasi bangunan dalam konsep desain disediakan pada awalnya terdapat 4 entrance pada penerapan selanjutnya hanya 3 entrance, hal ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

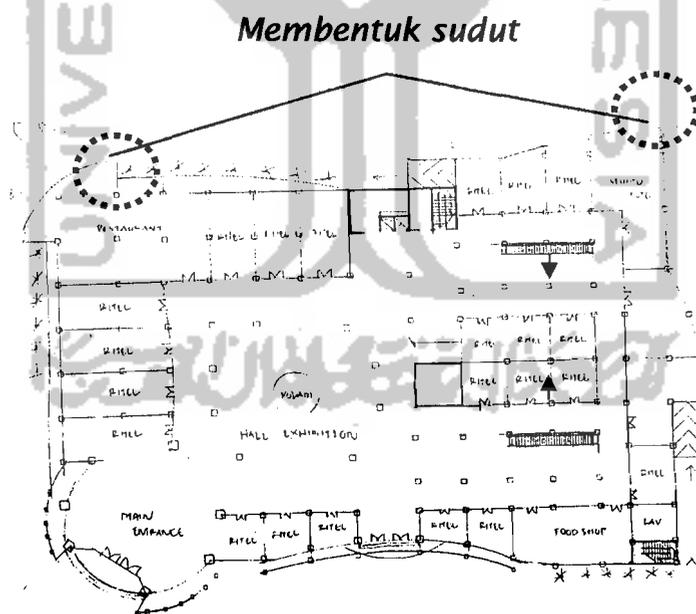


- Arah selatan dari JL. RE. Martadinata hanya untuk satu arah masuk saja. Perletakkan entrance lebih mendekati batas site arah barat . Hal ini dengan pertimbangan JL. RE. Martadinata mempunyai kemiringan 30 derajat kearah barat dan agar tidak terlalu dekat dengan perempatan Ngabean yang terdapat lampu lalu lintas (*traffic light*) sehingga sirkulasi masuk ke site tetap lancar.

- Arah Timur dari JL. Let. Jend. Soeprpto tetap disediakan dua entrance, satu untuk masuk dan satu untuk keluar. Hal ini dengan pertimbangan sirkulasi dari arah timur paling nyaman untuk masuk maupun keluar site
- Untuk arah utara entrance dari Jl. Kampung yang khusus untuk pengelola ditutup atau ditiadakan hal ini dengan pertimbangan kurang efektif karena jumlah pengelola yang tidak terlalu banyak dan akan mengganggu sirkulasi pada perumahan penduduk sekitar. Selain itu juga akan mengakibatkan *crossing* dengan sirkulasi kendaraan yang akan masuk ke lantai basement dari arah timur.

II. 2. Denah dan tata ruang dalam

Denah awal

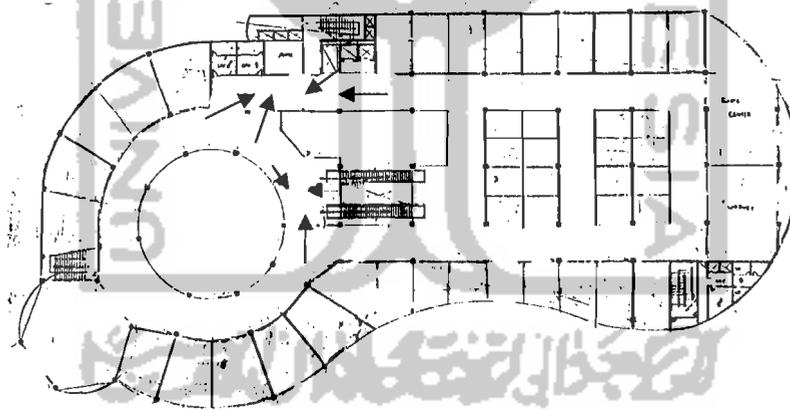


Pada denah ini pada dinding luar masih terdapat bagian yang membentuk sudut sehingga konsep visual mobile phone memiliki bentuk kurvatur belum terpenuhi.

Retail yang disediakan besaran ruangnya terlalu besar sehingga dari segi komersial untuk jangka pendek akan menjadi ruang yang kurang diminati oleh calon pengguna. Pola retail yang melebar menjadikan jumlah ruang lebih sedikit dan akan membutuhkan luasan ruang keseluruhan lebih besar sehingga dari segi komersial kurang mendukung.

Escalator yang dibuat terpisah antara *escalator* naik dengan *escalator* turun dan tidak saling berhubungan antara keduanya terasa kurang nyaman dan akan menyulitkan pengunjung.

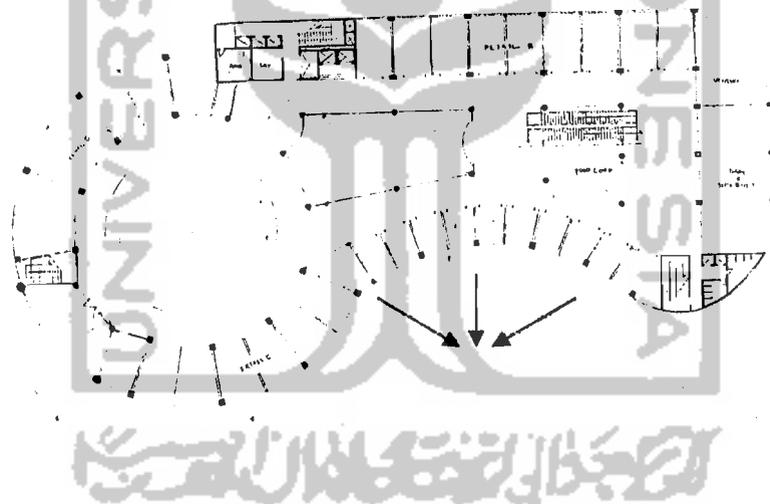
Pengembangan 1



Sebagai penerapan konsep visual mobile phone yaitu bentuk kurvatur menjadi pertimbangan penting sehingga pola denah dijadikan melengkung membentuk kurva. Ruang hall dan pameran saling berhubungan sehingga lebih fungsional baik dari faktor komersial maupun orientasi pengunjung.

Penempatan *lift* dan *escalator* pada satu titik yang berdekatan akan menjadikan sirkulasi menumpuk pada daerah tersebut sehingga penyebaran pengunjung menjadi tidak merata sehingga tidak mendukung faktor komersial. Retail – retail ukuran kecil yang ditempatkan dekat dengan ruang eksibisi dan *entrance* akan menjadi pusat perhatian pengunjung dan akan terjadi *crossing* sirkulasi pengunjung di daerah sekitar *entrance*. Penempatan retail – retail ukuran kecil tersebut kurang sesuai khususnya dari faktor komersial. Karena blok tersebut menjadi orientasi pengunjung sementara retail - retail kecil secara komersial nilai sewa lebih murah.

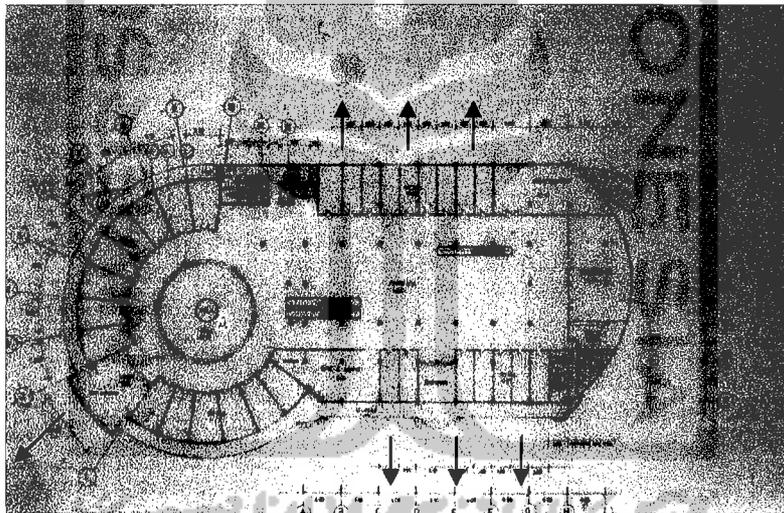
Pengembangan 2



Pada denah ini membentuk pola kurvatur. Namun bentuk denah yang terlalu melengkung tersebut menjadikan orientasi arah papan iklan luar kurang nyaman. Karena hanya terfokus membentuk satu titik arah pandang sehingga kurang efektif. Retail kecil menjadi orientasi utama dari jalan utama sementara arah selatan dan timur menggunakan dinding kaca, pada umumnya dalam penataan suatu ruang retail ukuran kecil, pengguna akan

memanfaatkan retail secara maksimal sehingga pada bagian belakang ruang retail akan dijadikan tempat menumpuk stok barang dagangan yang kurang tertata.. Hal ini berakibat jika dipandang dari luar bangunan atau jalan utama menjadi kurang bagus. Penempatan retail ukuran kecil pada lantai I tersebut kurang mendukung karena pengunjung akan melewati lantai I tersebut yang merupakan orientasi utama pengunjung sehingga dari segi komersial dan pengembangannya lantai I memiliki nilai komersial yang tinggi sementara retail kecil dari segi komersial lebih murah.

Pengembangan 3



Dengan pertimbangan faktor komersial yaitu tempat papan iklan, bentuk denah alternatif 3 dijadikan lebih sederhana dimana bagian yang melengkung pada sisi tengah denah dijadikan lurus sehingga penempatan papan iklan pada arah timur akan terarah dan berorientasi ke jalan utama sehingga dinding tidak terkesan monoton dan fasilitas papan iklan tersebut dapat dilihat atau dinikmati oleh orang yang melintas di jalan tersebut.